BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis keluarga adalah bisnis yang diatur dan / atau dikelola dengan maksud untuk membentuk dan mengejar visi bisnis yang diselenggarakan oleh koalisi dominan yang dikendalikan oleh anggota keluarga yang sama atau sejumlah kecil keluarga dengan cara yang berpotensi berkelanjutan dari generasi ke genarasi berikutnya (Chua, Massis, & Chrisman, 1999). Bisnis keluarga secara luas diakui berperan penting dalam ekonomi di seluruh dunia (Krappe, Goutas, & Schlippe, 2011). Bisnis keluarga sering digambarkan sebagai bentuk perusahaan dengan atribut yang unik, seperti fokus jangka panjang, upaya yang kuat dalam keberlanjutan, kondisi kerja sosial, dan ikatan yang kuat ke lokasi mereka.

Perusahaan keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di dunia. Selain itu bisnis keluarga juga menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung meningkat. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik, perusahaan keluarga di Indonesia merupakan sebuah perusahaan swasta yang mempunyai kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto yang mencapai 82,44% (Swara Karya, Juni 2007). Perusahaan keluarga yang terdapat pada negara Amerika Serikat telah berkontribusi sebesar 64% dalam penciptaan Produk Bruto Nasional. Menurut Poza (2007), perusahaan keluarga di negara lain diperkirakan dapat berkontribusi sebesar 75% dalam penciptaan Produk Bruto Nasional.

Mariani, Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Capital Structure*: Perusahaan Keluarga VS Non Keluarga di Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

Corporate governance yang baik sangat dibutuhkan dalam bisnis keluarga, hal ini dikarenakan supaya bisnis keluarga dapat mencapai pengembangan usaha secara jangka panjang dan dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Perusahaan keluarga memiliki masalah akan keberlangsungan hidup perusahaan untuk jangka waktu panjang. Bisnis keluarga kebanyakan mengalami kesulitan untuk bertahan hingga generasi keempat (Widyasmoro, 2008). Hal ini didukung dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa terdapat 88% perusahaan swasta nasional di Indonesia yang dikendalikan oleh keluarga, namun hanya 5% dari keseluruhan perusahaan keluarga yang ada di Indonesia yang mampu melewati gerenasi ketiga (Jakarta Consulting Group).

Corporate governance juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *capital structure* perusahaan. *Corporate governance* mempunyai hubungan dengan *management, board of director, controlling shareholder, minority shareholder*, dan *other shareholder* (G.C & Rijal, 2005). *Corporate governance* memiliki prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggungjawab. Menurut Claessens dan Fan (2003), *corporate governance* dapat mengurangi munculnya kerentanan pasar terhadap kenaikan keuangan, memperkuat hak milik, mengurangi biaya transaksi dan biaya modal, serta mengarah ke perkembangan pasar modal.

Pada umumnya, perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal dalam membiayai kegiatan usahanya (Dian, 2012). Akan tetapi, ada juga perusahaan yang memenuhi kebutuhan dananya melalui pendanaan eksternal. Pemenuhan dana eksternal dapat diperoleh dengan melakukan penerbitan saham

UIB Repository©2016

dan surat hutang. Pendanaan eksternal dapat mempengaruhi *capital structure* perusahaan, akan tetapi pendanaan eksternal dalam bentuk hutang lebih disukai karena pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru (Seftianne, 2011).

Capital structure merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan modal asing, dimana modal sendiri berupa laba ditahan dan kepemilikan saham, sedangkan modal asing berupa hutang (Sutrisno, 2001). Sampai saat ini, *capital structure* merupakan masalah bagi perusahaan karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk menciptakan *capital structure* optimal yang dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan modal sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2006), *capital structure* optimal adalah *capital structure* yang dapat memaksimalkan harga saham, dimana bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan.

Secara teori, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *capital structure* sulit untuk diukur. Berbagai penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *capital structure* perusahaan telah dilakukan, namun hasil penelitian tersebut belum bisa menentukan faktor-faktor yang tepat yang dapat mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan karena hasilnya tidak konsisten.

Pendanaan perusahaan secara maksimal dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Keputusan *capital structure* memungkinkan perusahaan untuk

Mariani, Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Capital Structure*: Perusahaan Keluarga VS Non Keluarga di Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

mengalokasikan risiko dan kekuatan kontrol di antara berbagai kelompok stakeholder (Sayeed, 2011).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *capital structure* perusahaan keluarga lebih baik daripada *capital structure* perusahaan non keluarga?
2. Apakah *board size* berpengaruh pada *capital structure*?
3. Apakah *board composition* berpengaruh pada *capital structure*?
4. Apakah *board expertise* berpengaruh pada *capital structure*?
5. Apakah *audit committee size* berpengaruh pada *capital structure*?
6. Apakah *audit committee meeting* berpengaruh pada *capital structure*?
7. Apakah *firm age* berpengaruh pada *capital structure*?
8. Apakah *firm size* berpengaruh pada *capital structure*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *capital structure family controlled company* lebih baik daripada *capital structure non-family controlled company.*

Mariani, Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Capital Structure*: Perusahaan Keluarga VS Non Keluarga di Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

2. Untuk mengetahui apakah *board size* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*
3. Untuk mengetahui apakah *board composition* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*
4. Untuk mengetahui apakah *board expertise* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*
5. Untuk mengetahui apakah *audit committee size* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*
6. Untuk mengetahui apakah *audit committee meeting* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*
7. Untuk mengetahui apakah *firm age* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*
8. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh secara signifikan pada *capital structure.*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *capital structure* perusahaan serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Mariani, Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Capital Structure*: Perusahaan Keluarga VS Non Keluarga di Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer dalam upaya meminimalkan biaya keagenan untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik dan juga memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya atau tidak diperusahaan Indonesia dengan menilai *corporate governance* yang tercermin dalam *capital structure*.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif atau memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian yang terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan atas penyusunan ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang model penelitian dan definisi mendasar untuk membangun model dan hipotesis penelitian.

Mariani, Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Capital Structure*: Perusahaan Keluarga VS Non Keluarga di Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dependen dan independen, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data observasi.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN RREKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini, rekomendasi dan saran bagi peneliti selanjutnya.

Mariani, Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Capital Structure*: Perusahaan Keluarga VS Non Keluarga di Indonesia, 2016
UIB Repository©2016